

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2022



BPR Gangga

PT. Bank Perkreditan Rakyat Shri Gangga Bali
Jl. Gatot Subroto Timur No. 777 Denpasar
Telp. 0361 8495255

KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan merupakan wujud dari pertanggungjawaban Direksi dalam melaksanakan operasional perusahaan dalam suatu periode sampai dengan Desember 2022. Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, serta dengan dukungan seluruh karyawan dan kepercayaan masyarakat, sehingga kami dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik.

Mengawali laporan ini, perkenankan kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh lapisan masyarakat atas kepercayaan dan kerjasamanya pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Shri Gangga Bali, sehingga tercipta suatu jalinan yang saling menguntungkan semua pihak.

Kami menyadari bahwa semua yang telah dicapai, belum sepenuhnya memenuhi harapan semua pihak, namun kami akan terus berupaya dan berkarya untuk memenuhi harapan tersebut. Dan kami sadar bahwa semua yang telah dicapai ini, merupakan partisipasi dan kerjasama semua pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini kami haturkan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan atas semua saran dan bimbingannya, kepada lembaga keuangan lainnya yang telah menjalin kerjasama dengan kami, kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada pengurus dan seluruh karyawan atas prestasi dan kerjasamanya dalam upaya ikut mengembangkan PT. BPR Gangga.

Laporan ini disusun berdasarkan laporan keuangan PT. BPR Gangga yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ketut Budiarta dan Anggriawan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan kami berharap Laporan ini dapat menggambarkan seluruh aktivitas operasional bank di tahun 2022, dan kami sadar bahwa dalam penyajiannya masih banyak kekurangannya.

Akhir kata kami mohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan laporan tahunan ini, semoga PT. BPR Gangga tetap sehat, tumbuh berkembang dan menghasilkan. Terima kasih.

Denpasar, 16 Maret 2023

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
I. Profil Perusahaan	3
I.1. Sejarah Perusahaan	4
I.2. Susunan Pengurus dan Pemegang Saham	5
I.2.1. Dewan Komisaris	5
I.2.2. Direksi	6
I.2.3. Pejabat Eksekutif	6
I.2.4. Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan Saham	7
I.3. Jaringan Kantor	9
II. Perkembangan Usaha	10
II.1. Data Keuangan Posisi 31 Desember 2022 dan 2021	10
II.2. Rasio Keuangan	12
II.3. Pertumbuhan dan Pencapaian Rencana Bisnis Tahun 2022	13
II.3.1. Perkembangan Sektor Per kreditan Tahun 2022	13
II.3.2. Non Performing Loan (NPL) dan Penyebab Utamanya	14
III. Strategi dan Kebijakan Manajemen	15
1. Strategi Pengembangan Bisnis	15
2. Strategi Peningkatan Kompetensi dan Kapasitas Organisasi	17
3. Upaya Reorganisasi	17
4. Upaya dalam Penanganan Kredit Bermasalah	17
IV. Pengelolaan Perusahaan Dalam Rangka <i>Good Corporate Governance</i>	19
1. Struktur Organisasi	19
2. Karakteristik Kegiatan Usaha (Aktivitas Utama) dan Jasa-Jasa	20
3. Teknologi Informasi	22
4. Mitra Usaha	23
5. Kepemilikan Oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham	24
6. Sumber Daya Manusia	24
7. Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas	25
Penutup	26
Daftar Lampiran	27

I. PROFIL PERUSAHAAN

- a. Nama BPR : PT. BPR SHRI GANGGA BALI
- b. Status BPR : Konvensional
- c. Badan hukum : PT (Perseroan Terbatas)
- d. Akta Pendirian : Akta No. 74 Tanggal 19 Juni 1989 dibuat dihadapan Notaris Ketut Rames Iswara, SH di Denpasar.
- e. Izin Usaha : Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep-318/KM.13/1990 Tanggal 19 Juni 1990.
- f. NIB : 9120008530332
- g. NPWP : 01.446.553.8-904.000

VISI :

Menjadi BPR yang selalu inovatif dan menjadi pilihan utama masyarakat Bali.

MISI :

1. Menerapkan budaya kerja *Good Corporate Governance (GCG)* dan penerapan manajemen resiko.
2. Menciptakan *human capital* yang profesional.
3. Memberikan kepuasan kepada seluruh *stakeholder*.
4. Tumbuh berkesinambungan dengan sehat.
5. Selalu meng-*update* produk dan teknologi sesuai kebutuhan pasar.

ARAH KEBIJAKAN BPR :

1. Senantiasa berpedoman pada peraturan yang berlaku baik peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun instansi lain yang terkait dengan industri perbankan.
2. Berkembang secara sehat dan menghasilkan sehingga tetap bisa tumbuh berkembang dan tetap eksis bersaing dengan lembaga keuangan lainnya di Bali.
3. Pengembangan *earning asset* yaitu kredit, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan mengacu pada ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal, sehingga dapat meminimalisir resiko bisnis.

I.1. Sejarah Perusahaan

Didirikan dengan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Antenk berdasarkan akta nomor 74 tanggal 19 Juni 1989 dibuat dihadapan Ketut Rames Iswara, SH notaris di Denpasar dan anggaran dasarnya telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 13 Desember 1989 dengan nomor C2-11209 HT.01.01.Th.89, dan kedudukan kantor pusat pada saat itu adalah di Jl. Selamat No. 27X Kuta-Badung.

Berdasarkan akta nomor 40 tanggal 11 Nopember 2013 yang dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH notaris di Denpasar, bank memindahkan kedudukan kantor pusatnya dari sebelumnya di Jl. Selamat No. 27X Kuta-Badung berpindah ke Jl. Gatot Subroto Timur No. 777 Denpasar. Dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 20 Desember 2013 dengan nomor AHU-67288.AH.01.02.Tahun 2013

Seiring dengan perkembangan usaha bank dan untuk meningkatkan *image* dan citra bank agar lebih familiar dan lebih dikenal luas oleh masyarakat, bank melakukan perubahan nama. Penggantian nama ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa nama PT. BPR Antenk memiliki arti dan konotasi yang berbeda. Apabila dikaitkan dengan tatanan Bahasa Bali arti daripada Antenk adalah "rajin", namun jika dikaitkan dengan tatanan Bahasa Jawa nama Antenk mengandung arti dan konotasi "diam/tenang". Dengan dasar itulah dilakukan proses perubahan nama bank dari sebelumnya PT. BPR Antenk menjadi PT. BPR Shri Gangga Bali. Perubahan nama ini berdasarkan keputusan RUPSLB dan telah dinotariil dengan akta nomor 44 tanggal 23 Desember 2017 dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH Notaris di Denpasar, serta telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 23 Desember 2017 dengan nomor AHU-0027515.AH.01.02.TAHUN 2017. Perubahan nama ini juga telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dengan surat keputusan nomor KEP-16/KR.08/2018 tanggal 31 Januari 2018 dan mulai efektif beroperasi dengan nama yang baru pada tanggal 01 Maret 2018.

Anggaran dasar bank telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan yang terakhir berdasarkan akta nomor 29 tanggal 28 Maret 2022 dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH notaris di Denpasar tentang peningkatan modal disetor dan perubahan susunan pengurus (direksi) . Akta perubahan tersebut telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat nomor AHU-0022354.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 29 Maret 2022.

I.2. Susunan Pengurus dan Pemegang Saham

Susunan pengurus PT. BPR Gangga berdasarkan akta nomor 29 tanggal 28 Maret 2022 dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH Notaris di Denpasar dan telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat nomor AHU-AH.01.03-0209690 tanggal 29 Maret 2022, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : I Nyoman Dhasmiartha, MBA
Komisaris : Ni Made Suratni, SE

Direksi :

Direktur Utama : Ni Made Dwi Aryawati, SP

Berikut kami sampaikan profil singkat pengurus PT. BPR Gangga :

I.2.1. Dewan Komisaris

1. Komisaris Utama : I Nyoman Dhasmiartha, MBA

Lahir di Denpasar tanggal 05 Desember 1974 beralamat di Jl. Kembang Matahari No. 9 Denpasar, anak ke tiga dari pasangan Bapak I Wayan Gatha dan Ni Ketut Rasmien Pendidikan terakhir *Ohio Dominican College* di *Business Administration* tahun 1998 dan melanjutkan masternya di *Franklin University* di *Master Business Administration* pada tahun 1999. Pengalaman kerja di mulai pada Biro Operasional & *Treasury* Kantor Pusat PT. Bank Sri Partha Denpasar, Biro Hukum, Biro Marketing & Kredit, Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan, Wakil Kepala Biro Marketing dan Biro Operasional dan Kepala Kantor Pusat Operasional PT. Bank Sri Partha Denpasar sampai dengan Juni 2009. Sebagai komisaris utama PT. BPR Gangga sampai dengan sekarang.

2. Komisaris : Ni Made Suratni, SE

Lahir di Denpasar tanggal 02 Juni 1956 bertempat tinggal di Jl. Kecubung No. 66 Denpasar. Pendidikan terakhir S1 tahun 2000 di Universitas Undiknas, pelatihan/kursus yang terakhir diikuti diantaranya sertifikasi komisaris pada tahun 2015 kemudian sertifikasi direksi pada tahun 2016, keduanya lulus dengan pedikat kompeten. Pengalaman kerja di mulai sebagai pelaksana, kepala seksi keuangan, kepala bagian kas, asisten direksi, kabiro operasional, direktur muda dan terakhir sebagai staff direksi di PT. Bank Sri Partha, pernah juga menjabat sebagai ketua Dana

Pensiun Sri Partha, sebagai Komisaris PT. BPR Sri Partha Bali dan PT. BPR Tish. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT. BPR Gangga.

I.2.2. Direksi

1. Direktur Utama : Ni Made Dwi Aryawati, SP

Lahir di Negara tanggal 06 Mei 1971 bertempat tinggal di Jl. Siulan Gg. Nusa Indah No. 19 Denpasar. Pendidikan terakhir S1 jurusan sosial ekonomi fakultas pertanian di Universitas Udayana tahun 1994. Pengalaman kerja sebagai Pelaksana *Treasury*, *Senior Officer*, Kepala Bagian, Kepala Cabang Pembantu dan terakhir sebagai Pimpinan Cabang PT. Bank Sri Partha, kemudian pernah bekerja di PT. Bank Andara sebagai *Senior Funding Officer* dan pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT. BPR Hoki, dan sebagai Direktur Utama di PT. BPR. Gangga sampai sekarang.

I.2.3. Pejabat Eksekutif

1. P.E. Kepatuhan : I Nyoman Surika, SE

Lahir di Gianyar pada tanggal 13 Januari 1967, beralamat di Banjar Silakarang, Desa Singapadu Kaler, Sukawati, Gianyar. Pendidikan terakhir S1 jurusan ekonomi manajemen di Undiknas Denpasar. Pengalaman bekerja dimulai pada tahun 1992 sampai dengan tahun 2008 di Bank Sri Partha sebagai karyawan, kemudian sebagai Supervisor Giro, Supervisor *Treasury*, Kepala Bagian Manajemen Resiko, Kepala Bagian Sekretaris Direksi, Staff Direktur Kepatuhan, dan terakhir sebagai Kepala Bagian Satuan Kerja Kepatuhan. Tahun 2013-2014 bekerja di Bank Andara sebagai Supervisor SKAI dan terakhir sebagai *Business Support Unit Head*. kemudian pernah bekerja di PT. BPR Hoki dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Dan di tahun 2017 bergabung dengan BPR Gangga sebagai Kepala Bagian SDM sekaligus Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan dan manajemen resiko.

2. P.E. Audit : I Gd. Ngr. Wiryawan Maha Putra, SE

Lahir di Munggu pada tanggal 5 Januari 1987, bertempat tinggal di Jl. Batu Intan II No. 44A Batubulan, Gianyar. Pendidikan terakhir S1 jurusan ekonomi akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Pengalaman kerja dimulai sebagai accounting di UD. Ayu Makmur Cangu, kemudian sebagai staff administrasi honorer di SMKN 1 Sukawati, pernah juga sebagai junior auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Sri Marmo Djogosarkoro. Dan tahun 2014 bergabung dengan BPR Gangga sebagai Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi audit.

3. P.E. Kepala Bagian Operasional : I Gede Mulyawan

Lahir di Denpasar pada tanggal 14 Agustus 1992, bertempat tinggal di Jl. Gatot Subroto VI Gg. Turi No. 1 Denpasar. Pendidikan terakhir SMK jurusan Teknologi Informasi / Rekayasa Perangkat Lunak di SMKN 1 Denpasar. Pada tahun 2011 bergabung dengan BPR Gangga sebagai staff IT kemudian *Accounting* dan di tahun 2019 dipromosikan sebagai Kepala Bagian Operasional sampai dengan sekarang.

4. P.E. Kepala Bagian Funding dan Marketing : Ida Ayu Anom Putri Artini, SE

Lahir di Denpasar pada tanggal 22 Januari 1970, bertempat tinggal di Jl. Danau Kerinci Gg. XIV No. 5 Sanur Denpasar. Pendidikan terakhir S1 jurusan ekonomi manajemen di Universitas Warmadewa. Pengalaman bekerja dimulai sebagai staff di Kantor Akuntan Publik Ida Bagus Jagra, kemudian pernah bekerja di Bank Sri Partha dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bidang Operasional. Pada tahun 2009 bergabung dengan BPR Gangga sebagai SPI kemudian Kepala Bagian Operasional, kemudian Kepala Cabang Kuta, dan di tahun 2022 dimutasikan ke Kepala Bagian Funding dan Marketing

5. P.E. IT : Dewa Putu Suasmana, SM

Lahir di Singaraja pada tanggal 12 Maret 1979, beralamat di Jalan Jalak No. 24 Singaraja dan bertempat tinggal di Jl. Sari Gading No. 20 Denpasar. Pendidikan terakhir S1 jurusan ekonomi manajemen di Universitas Terbuka. Mulai bergabung dengan BPR Gangga sebagai staff IT pada tanggal 07 Januari 2020 dan pada tanggal 08 Januari 2021 diangkat sebagai karyawan tetap sekaligus sebagai pejabat eksekutif yang membidangi teknologi informasi.

I.2.4. Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan

Sampai dengan akhir tahun 2022 jumlah modal dasar bank sebesar Rp. 38.000.000.000,- dengan modal yang telah disetor sebesar Rp. 12.000.000.000,-, komposisi kepemilikan saham PT. BPR Gangga adalah sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

No.	Nama	Jumlah Saham		Persentase (%)
		Lembar	Rupiah	
1	I Nyoman Dhasmiartha, MBA	4.500	4.500.000.000	37,50
2	I Made Meiarthayasa, MBA	4.500	4.500.000.000	37,50
3	I Wayan Gatha	1.500	1.500.000.000	12,50
4	Ni Wayan Yuniarathi, SE, MM	1.500	1.500.000.000	12,50
Jumlah		12.000	12.000.000.000	100,00

Berikut kami sampaikan profil singkat pemegang saham PT. BPR Gangga :

1. I Nyoman Dhasmiartha, MBA (pemilik 4.500 lembar saham)

Lahir di Denpasar tanggal 05 Desember 1974 beralamat di Jl. Kembang Matahari No. 9 Denpasar, anak ke tiga dari pasangan Bapak I Wayan Gatha dan Ni Ketut Rasmen Pendidikan terakhir *Ohio Dominican College* di *Business Administration* tahun 1998 dan melanjutkan masternya di *Franklin University* di *Master Business Administration* pada tahun 1999. Pengalaman kerja di mulai pada Biro Operasional & *Treasury* Kantor Pusat PT. Bank Sri Partha Denpasar, Biro Hukum, Biro Marketing & Kredit, Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan, Wakil Kepala Biro Marketing dan Biro Operasional dan Kepala Kantor Pusat Operasional PT. Bank Sri Partha Denpasar sampai dengan Juni 2009. Sebagai komisaris utama PT. BPR Gangga sampai dengan sekarang.

2. I Made Meiarthayasa, MBA (pemilik 4.500 lembar saham)

Lahir di Denpasar tanggal 27 Mei 1971 bertempat tinggal di Jl Kembang Matahari No. 9 Denpasar, anak kedua dari pasangan Bapak I Wayan Gatha dan Ibu Ni Ketut Rasmen. Pendidikan terakhir *Ohio State University*, BSBB Jurusan Marketing tahun 1994, *Hawaii Pasifik University*, MBA Jurusan Management tahun 1997. Pengalaman kerja dimulai di Pasifik Paradise Inc, Golden Seagull, First Hawaiian Bank, Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan Sistem di PT. Bank Sri Partha, Staf Ahli Direksi PT. Bank Sri Partha, Kepala Biro Marketing dan Kredit Bank Sri Partha dan terakhir Kepala Divisi Marketing dan Kredit sampai Oktober 2009. Menjadi Komisaris Utama PT. BPR Sripartha Bali dan PT. BPR Ashi sampai dengan sekarang.

3. I Wayan Gatha (pemilik 1.500 lembar saham)

Lahir di Denpasar tanggal 31 Desember 1946 bertempat tinggal di Jl. Kembang Matahari No. 9 Denpasar, anak dari Bapak I Guwet Pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas tahun 1967, pelatihan/kursus yang pernah di ikuti Tata Buku Bin A.B tahun 1971, Seminar Retirement Plan Institusional tahun 1986, seminar Rresearch and Depelopment on Treasury and Rural Credit tahun 1986, Seminar Proplem and Prosfect of Market Bank tahun 1986, Seminar Packet of Salary for Employee and Executive tahun 1988, Seminar Management Institution tahun 1989, Pemakalah dalam seminar LPPI Jakarta dengan judul “The Role of Market Bank in Collecting Treasury in Bali” tahun 1986, Pemakalah dalam seminar LPPI Jakarta dengan judul “ Masalah dan Prospek Bank Pasar” tahun 1987, Artikel pada Lembaga Dana dan Kredit Pedesaan LPPI Jakarta dengan judul “ Activity and Experiences of a Market bank in Bali” tahun 1987, Artikel pada majalah Perbankan LPPI Jakarta dengan judul “ Market as The Sociatys Comrade in Development” dan Program Pembekalan management Resiko bagi Komisaris Bank tahun 2005. Pengalaman kerja dimulai sebagai staf di Bank Pasar Kamboja tahun 1968, Direktur di Bank Pasar Kamboja tahun 1971, Direktur Utama di MAI Bank Pasar Seri Partha tahun 1976, Direktur Utama di PT Bank Sri Partha tahun

1989, Komisaris PT. Bank Sri Partha tahun 2003 , Komisaris Utama di PT. Bank Sri Partha tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 dan Pemegang Saham di PT. Bank Oke Indonesia.

4. Ni Wayan Yuniartha, SE, MM (pemilik 1.500 lembar saham)

Lahir di Denpasar tanggal 25 Juni 1969 bertempat tinggal di Jl. Katrangan no. 72 Denpasar, anak pertama dari pasangan Bapak Wayan Gatha dan Ni Ketut Rasmen Pendidikan terakhir sarjana Ekonomi Universitas Udayana tahun 1993, Pendidikan jarak jauh pejabat pemberi kredit dan Account Officer tahun 1993, Training of Tehnic tahun 1994 dan Master Management di Universitas Udayana tahun 2000. Pengalaman kerja di mulai sebagai pelaksana kredit PT. Bank Sri Partha, Direktur PT. UPI Persadha Denpasar, sebagai komisaris PT. BPR ASHI sampai dengan tahun 2016 dan sebagai Komisaris Utama PT. BPR PUSAKA sampai sekarang.

I.3. Jaringan Kantor

Di Tahun 2022 kami melakukan penutupan Kantor Cabang Kuta dikarenakan Gedung Kantor Cabang Kuta beserta tanahnya yang disewa oleh Bank adalah milik dari Pemegang Saham yang akan dijual oleh pemilik. Seluruh asset dan kewajiban Kantor Cabang dialihkan ke Kantor Pusat karena jaraknya masih relative terjangkau. Penutupan Kantor Cabang Kuta telah mendapat persetujuan OJK per tanggal 05 Juli 2022. Dengan ditutupnya Kantor Cabang Kuta, jaringan kantor yang sebelumnya terdiri dari Kantor Pusat dan satu Kantor Cabang, kini menjadi Kantor Pusat saja, sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

Nama dan Alamat Kantor	Telepon/Fax/E-mail
1. KANTOR PUSAT Jl. Gatot Subroto Timur No. 777 Denpasar	Telp. (0361) 8495255 Fax. (0361) 8495256 Email : bprgangga@gmail.com Website : www.bprgangga.co.id

II. PERKEMBANGAN USAHA

II.1. Data Keuangan Posisi 31 Desember 2022 dan 2021

NERACA POSISI 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(dalam ribuan rupiah)

No.	Pos-Pos	Tahun 2022	Tahun 2021
ASSET			
1	Kas	242.394	308.814
2	Penempatan pada bank lain	26.845.874	32.350.499
	-/- Penyisihan penghapusan aset	(48.318)	-
3	Kredit yang diberikan	29.007.511	27.283.070
	-/- Penyisihan penghapusan aset	(229.762)	(435.205)
4	Agunan yang diambil alih	1.653.118	2.720.078
5	Aset tetap dan inventaris	779.129	853.076
	-/- Akumulasi penyusutan dan	(714.402)	(760.069)
6	Aset tidak berwujud	93.225	93.225
	-/- Akumulasi penyusutan dan	(93.225)	(93.225)
7	Aset antar kantor	-	-
8	Aset lain-lain	1.520.001	1.848.566
	TOTAL ASET	59.055.545	64.168.829
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
1	Kewajiban Segera	61.877	75.724
2	Utang pajak	-	-
3	Simpanan		
	a. Tabungan	10.981.118	9.596.577
	b. Deposito	41.264.500	49.879.400
4	Simpanan dari bank lain	40.132	161.992
5	Pinjaman diterima	-	-
6	Kewajiban lain-lain	111.724	127.001
7	Modal		
	a. Modal dasar	38.000.000	38.000.000
	b. Modal yg. Belum Disetor -/-	(26.000.000)	(28.000.000)
8	Dana setoran modal-ekuitas	-	-
9	Cadangan Umum	1.009.428	1.009.428
10	Laba/Rugi		
	1) Tahun-tahun yang lalu		
	a) Laba	-	-
	b) Rugi	(6.681.293)	(6.810.505)
	2) Tahun berjalan		
	a) Laba	268.059	129.212
	b) Rugi	-	-
	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	59.055.545	64.168.829

LAPORAN LABA RUGI POSISI 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Ribuan Rp.)

Pos-Pos	Tahun 2022	Tahun 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
Bunga Kontraktual	5.094.421	6.055.856
Amortisasi Provisi	209.683	313.126
Amortisasi Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	5.304.104	6.368.982
Beban Bunga		
Bunga Kontraktual	3.019.584	3.859.030
Amortisasi Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi	0	0
Jumlah Beban Bunga	3.019.584	3.859.030
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	2.284.520	2.509.952
Pendapatan Operasional Lainnya	332.010	1.925.257
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	2.616.530	4.435.209
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	53.468	1.494.210
Beban Pemasaran	8.360	4.956
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	2.482.025	2.675.056
Beban Operasional Lainnya	63.565	59.480
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	2.607.418	4.233.702
LABA (RUGI) OPERASIONAL	9.112	201.507
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	398.683	24.122
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan Aset	0	0
Lain-lain	76.439	96.417
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	322.244	(72.295)
LABA RUGI		
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	331.356	129.212
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	63.297	0
LABA (RUGI) BERSIH	268.059	129.212

Jika dilihat dari beberapa komponen neraca, khususnya kredit yang diberikan, asset dan simpanan, dari tahun 2021 ke tahun 2022 sudah menunjukkan hasil yang cukup bagus kecuali segmen laba yang belum tercapai maksimal. Seluruh segmen tersebut diatas mengalami pertumbuhan, kecuali segmen dana pihak ketiga (deposito) dan asset yang mengalami penurunan, menurunnya aset bank dari tahun 2021 diakibatkan karena adanya penarikan dana oleh deposan inti kami, hal ini sejalan dengan strategi kerja kami untuk sementara mengembalikan dana deposan inti sehingga dapat menurunkan jumlah *idle fund* serta untuk meningkatkan saldo tabungan yang merupakan dana murah, namun demikian secara keseluruhan likuiditas kami masih cukup terjaga dan kami kelola dengan menempatkannya pada bank lain dalam bentuk deposito untuk memaksimalkan perolehan pendapatan bunga.

Ditahun 2023 kami mempunyai harapan yang cukup optimis penyaluran kredit dapat lebih maksimal, khususnya kepada sektor UMKM ataupun kepada sektor lainnya yang tidak terkena dampak kondisi ekonomi, misalnya sektor perdagangan khususnya

kebutuhan pokok (pangan, sandang, perumahan), usaha dagang secara *online* yang produksinya dilakukan oleh perorangan (*home industry*) serta sektor akomodasi dan penyediaan makan dan minum yang masih menunjukkan geliat bisnisnya. Demikian juga dengan sektor *property* khususnya pembelian rumah untuk dipergunakan sebagai tempat tinggal yang saat ini juga masih banyak dibutuhkan oleh anak-anak muda yang baru memulai kehidupan berumah tangga menjadi sektor yang masih cukup eksis untuk dilakukan pembiayaan. Kredit *back to back* dengan jaminan deposito dan tabungan masih menjadi andalan juga untuk melakukan ekspansi kredit. Upaya lain adalah dengan melakukan *approach* Kembali dengan debitur-debitur lancar yang masih eksisting yang usahanya masih lancar serta menjajagi Kembali debitur-debitur lancar yang sudah lunas untuk ditawarkan kredit kembali. Dengan maksimalnya penyaluran kredit fungsi bank sebagai Lembaga jasa keuangan dengan fungsi *intermediary* dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

II.2. Rasio Keuangan

RASIO KEUANGAN POSISI 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No.	Rasio	Tahun 2022 (%)	Tahun 2021 (%)	Variance	Keterangan
1	CAR	38,18	22,01	16,17	Sehat
2	KAP	1,48	2,17	-0,69	Sehat
3	ROA	0,56	0,20	0,36	Tidak Sehat
4	NPL <i>Gross</i>	2,82	4,71	-1,89	
5	BOPO	99,84	97,57	2,27	Tidak Sehat
6	<i>Cash Ratio</i>	8,22	24,18	-15,96	Sehat
7	LDR	49,88	43,45	6,43	Sehat

Rasio keuangan bank kami periode Desember 2022 secara umum kualitasnya meningkat dari tahun sebelumnya, tercermin dari menurunnya rasio KAP, NPL *Gross* dan BOPO serta meningkatnya rasio ROA. Secara keseluruhan rasio keuangan tersebut masih terjaga “sehat” dengan nilai akhir perhitungan Tingkat Kesehatan Bank sebesar 90,67 dan dengan predikat “Sehat”.

II.3. Pertumbuhan dan Pencapaian Rencana Bisnis Tahun 2022

PERTUMBUHAN (*GROWTH*) TAHUN 2021 - 2022

(dalam ribuan Rp.)

No.	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2022	Growth	%
1	Kredit yang Diberikan	27.657.436	29.390.344	1.732.908	6,27
2	Tabungan	9.596.577	10.981.118	1.384.541	14,43
3	Deposito	49.879.400	41.264.500	(8.614.900)	-17,27
4	Total Dana Pihak Ketiga	59.475.977	52.245.618	(7.230.359)	-12,16
5	Asset	64.168.829	59.055.545	(5.113.284)	-7,97
6	Laba/Rugi	129.212	268.059	138.847	107,46

REALISASI RENCANA BISNIS TAHUN 2022

(dalam ribuan Rp.)

No.	Uraian	Rencana 2022	Kinerja 2022		Selisih	
			Nominal	%	Nominal	%
1	Kredit yang Diberikan	31.352.107	29.390.344	94	(1.961.763)	(6)
2	Tabungan	11.292.446	10.981.118	97	(311.328)	(3)
3	Deposito	51.101.354	41.264.500	81	(9.836.854)	(19)
4	Total Dana Pihak Ketiga	62.393.800	52.245.618	84	(10.148.182)	(16)
5	Asset	70.278.834	59.055.545	84	(11.223.289)	(16)
6	Laba/Rugi	1.779.009	268.059	15	(1.510.950)	(85)

Kondisi keuangan BPR Gangga tahun 2022 menunjukkan hasil yang cukup bagus. Secara keseluruhan persentase pencapaian untuk seluruh segmen tercapai diatas 80%, kecuali segmen laba yang belum tercapai maksimal. Beberapa strategi yang masih relevan untuk diterapkan pasca pandemi covid-19 terealisasi cukup signifikan sehingga berimbas semakin membaiknya kinerja bank. Ekspansi kredit juga sudah menunjukkan kinerja yang positif, tercermin dari meningkatnya saldo kredit yang diberikan dan menurunnya persentase NPL jika dibandingkan dengan tahun 2021.

II.3.1. Perkembangan Sektor Perkreditan Tahun 2022

Sektor perkreditan menjadi basis kegiatan bisnis perbankan, karena bank sebagai lembaga *intermediary* harus melaksanakan fungsinya secara konsekuen, dan bank harus melaksanakan fungsi sebagai pendorong pertumbuhan dan pemerataan perekonomian melalui penyaluran kredit pada sektor-sektor produktif.

Pendapatan operasional bank bersumber pada kredit yang sehat. PT. BPR Gangga dalam melaksanakan fungsinya sebagai penyalur kredit, tetap berupaya menyalurkan kredit kepada sektor-sektor produktif dan retail.

Secara keseluruhan kredit yang dapat disalurkan kepada masyarakat sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp. 29.390.344 ribu dari yang direncanakan sebesar Rp 31.352.107 ribu. atau tercapai sebesar 94%.

Realisasi Penyaluran Kredit Tahun 2022

(dalam ribuan Rp.)

No.	Jenis Kredit	Rencana 2022	Kinerja 2022	
			Nominal	%
1	Kredit Modal Kerja	13.711.209	8.186.751	60
2	Kredit Investasi	7.602.628	8.386.447	110
3	Kredit Konsumsi	10.038.270	12.817.146	128
Jumlah		31.352.107	29.390.344	94

Komposisi Kolektibilitas Kredit Tahun 2022

(dalam ribuan Rp.)

No.	Kolektibilitas	Orang	Baki Debet Bruto
1	Lancar	195	27.456.762
2	Dalam Perhatian Khusus	9	1.103.952
3	Kurang Lancar	0	-
4	Diragukan	0	-
5	Macet	1	829.630
Jumlah		205	29.390.344

Dengan memperhatikan tabel tersebut diatas sampai dengan akhir Desember 2022 PT. BPR Gangga dapat menyalurkan kredit kepada masyarakat sebesar Rp. 29.390.344 ribu yang tersebar pada 205 orang nasabah.

II.3.2. Non Performing Loan (NPL) dan Penyebab Utamanya.

Sampai dengan Desember 2022, rincian NPL seperti dalam tabel di bawah ini :

(dalam ribuan Rp.)

No.	Kolektibilitas	Orang	Baki Debet Bruto
1	Lancar	195	27.456.762
2	Dalam Perhatian Khusus	9	1.103.952
3	Kurang Lancar	0	-
4	Diragukan	0	-
5	Macet	1	829.630
Total NPL		1	829.630
Rasio NPL			2,82

Rasio NPL akhir tahun 2022 sebesar 2,82% dari total kredit yang disalurkan. Turunnya rasio NPL dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 1,89% karena adanya penyelesaian kredit macet ke AYDA dengan baki debit Rp. 495 juta.

III. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

1. Strategi Pengembangan Bisnis

Upaya-upaya yang dilakukan Bank dalam rangka perbaikan kinerja, sehingga sasaran rencana kerja dapat dicapai, antara lain :

- a. Meningkatkan semangat dan gairah kerja karyawan dan karyawan dengan memberikan arahan dan motivasi serta menanamkan rasa memiliki (*sense of belonging*) demi tercapainya rencana kerja di Tahun 2023.
- b. Mengevaluasi secara rutin hasil kinerja yang telah dicapai selama kurun waktu tertentu, sehingga apabila ditemukan kendala baik di lapangan ataupun intern bank dapat sesegera mungkin dicarikan solusinya.
- c. Memaksimalkan ekspansi kredit dengan selalu berupaya untuk melakukan *update* terhadap *product knowledge* bank baik di segmen kredit maupun segmen dana. Utamanya di segmen kredit, penciptaan produk-produk baru senantiasa akan di *update* yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Demikian juga dengan perlakuan cara pembayaran dan variasi pengenaan bunga kredit juga akan senantiasa di *update* dengan tetap berupaya memaksimalkan pendapatan bank.
- d. Disisi lain pembinaan yang intens kepada debitur dan penyelesaian kredit bermasalah baik yang masih terdapat di nominatif kredit, debitur AYDA maupun debitur hapus buku diupayakan untuk diselesaikan secara maksimal baik dengan melakukan *approach* secara kekeluargaan dengan debitur maupun langkah-langkah legal aspek seperti lelang dan sebagainya.
- e. Untuk menjaga kestabilan dan eksistensi dana, upaya yang dilakukan adalah dengan tetap memberikan *service* yang *excellent* kepada para nasabah yang sudah sangat loyal dengan bank selama ini dengan memberikan suatu perhatian-perhatian yang melekat di hati nasabah seperti ucapan selamat ulang tahun, perhatian saat nasabah dalam keadaan sakit dan atau memiliki acara keagamaan dan atau memberikan *gift-gift* kecil yang nilainya secara signifikan tidak besar pengaruhnya terhadap biaya operasional bank.
- f. Tetap berpedoman kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) guna terciptanya pengelolaan manajemen yang sehat sehingga berdampak kepada kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- g. Kami akan terus berupaya melakukan perbaikan atas kelemahan tata kerja dan temuan sebagaimana termuat dalam Laporan Hasil Pemeriksaan OJK di Tahun 2022, sehingga kesalahan yang sama tidak terulang lagi di tahun-tahun berikutnya.
- h. Mengoptimalkan peranan Satuan Pengendalian Intern (SPI) serta bagian Yuridis, sehingga adanya indikasi pelanggaran ketentuan, baik itu ketentuan perbankan maupun ketentuan hukum, dapat diketahui dan diatasi sedini mungkin. Disamping

itu adanya *fraud-fraud* yang dilakukan oleh karyawan khususnya yang bersentuhan dengan dana langsung kepada nasabah sangat diprioritaskan untuk dilakukan pengecekan secara rutin. Pencocokan buku tabungan harus dilakukan rutin setiap bulan dan dibuatkan berita acara sehingga jika terjadi hal yang tidak sesuai bisa langsung dilakukan tindakan yang tegas.

- i. Penerapan *punishment* dan *reward* yang jelas dan tegas untuk seluruh pejabat dan karyawan, sehingga dapat memberikan semangat kerja bagi seluruh tim.

Bagaimanapun kondisi perekonomian saat ini bisnis harus tetap tumbuh, untuk itu di tahun 2023 kami memproyeksikan pertumbuhan kredit lima kali lipat pertumbuhan dana pihak ketiga atau tumbuh sebesar 20% dari tahun 2022, hal ini kami lakukan untuk menyeimbangkan pertumbuhan kredit terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga, disamping itu juga indikator keuangan utama khususnya *Loan to Deposit Ratio (LDR)* agar tetap sehat sesuai ketentuan.

Adapun strategi kami dalam pengembangan bisnis, khususnya penyaluran kredit dan penghimpunan dana masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Membuka pangsa pasar baru, khususnya sektor-sektor yang tidak terkena dampak kondisi ekonomi.
- b. Membuat variasi/pengembangan produk sehingga produk yang ditawarkan senantiasa dapat memenuhi kebutuhan nasabah.
- c. Menjalin hubungan yang baik dan meningkatkan pelayanan kepada deposan dan penabung inti sehingga kerjasama dapat terus terjalin dengan baik pula.
- d. Melakukan pemadatan wilayah (*mapping*) sehingga mempersingkat jarak dan mempercepat pelayanan kepada nasabah ataupun calon nasabah.
- e. Tetap memperhatikan *nature business* debitur sehingga kredit yang disalurkan tepat dengan jenis angsuran yang diberikan.
- f. Menawarkan kembali kredit kepada debitur yang telah lunas dengan *track record* yang bagus.
- g. Terhadap kredit yang telah disalurkan, akan dijaga kualitasnya agar tetap lancar dengan upaya diantaranya :
 - ✓ Membangun hubungan yang lebih baik dan lebih intens kepada debitur agar dapat mendeteksi lebih dini kemungkinan permasalahan, sehingga proses restrukturisasi tidak terlambat dan debitur memiliki kesempatan untuk pulih.
 - ✓ Memberikan surat tagihan ataupun peringatan atas tunggakan pokok dan bunga debitur yang bersangkutan.
 - ✓ Secara berkala mengunjungi usaha debitur yang dibiayai sehingga bank dapat memantau apakah kredit yang diberikan telah digunakan sesuai dengan peruntukannya sekaligus memantau perkembangan usaha debitur.

2. Strategi Peningkatan Kompetensi dan Kapasitas Organisasi

Upaya-upaya yang dilakukan Bank dalam rangka peningkatan Kompetensi dan Kapasitas Organisasi, sehingga sasaran rencana kerja dapat dicapai, antara lain :

- a. Tetap fokus untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan tetap mengikuti pendidikan baik yang diselenggarakan di internal BPR Gangga (*in-house training*), di group BPR Sri Partha maupun pihak eksternal seperti Perbarindo, OJK, maupun lembaga pendidikan lainnya.
- b. Secara terus menerus mengadakan sosialisasi Paparan Tugas (Job Description) perusahaan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi seluruh karyawan tentang tugas dan tanggung jawabnya.
- c. Memantapkan dan memaksimalkan formasi dan fungsi-fungsi yang ada dalam struktur organisasi, sehingga terjadi hubungan yang harmonis dan berimbang antar bagian-bagian yang ada.

3. Upaya Reorganisasi

Upaya-upaya yang dilakukan Bank dalam rangka reorganisasi, antara lain :

- ✓ Melaksanakan sistem *job training* antar bagian, sehingga setiap karyawan memahami pekerjaan/*job* bidang yang lain dalam lingkungan intern, dengan demikian setiap karyawan siap ditempatkan pada bagian manapun, apabila manajemen melakukan kebijakan mutasi antar bagian.
- ✓ Manajemen akan melakukan mutasi antar bagian, dari tingkat terbawah sampai tingkat tertinggi pada bagian yang bersangkutan.

4. Upaya Dalam Penanganan Kredit Bermasalah

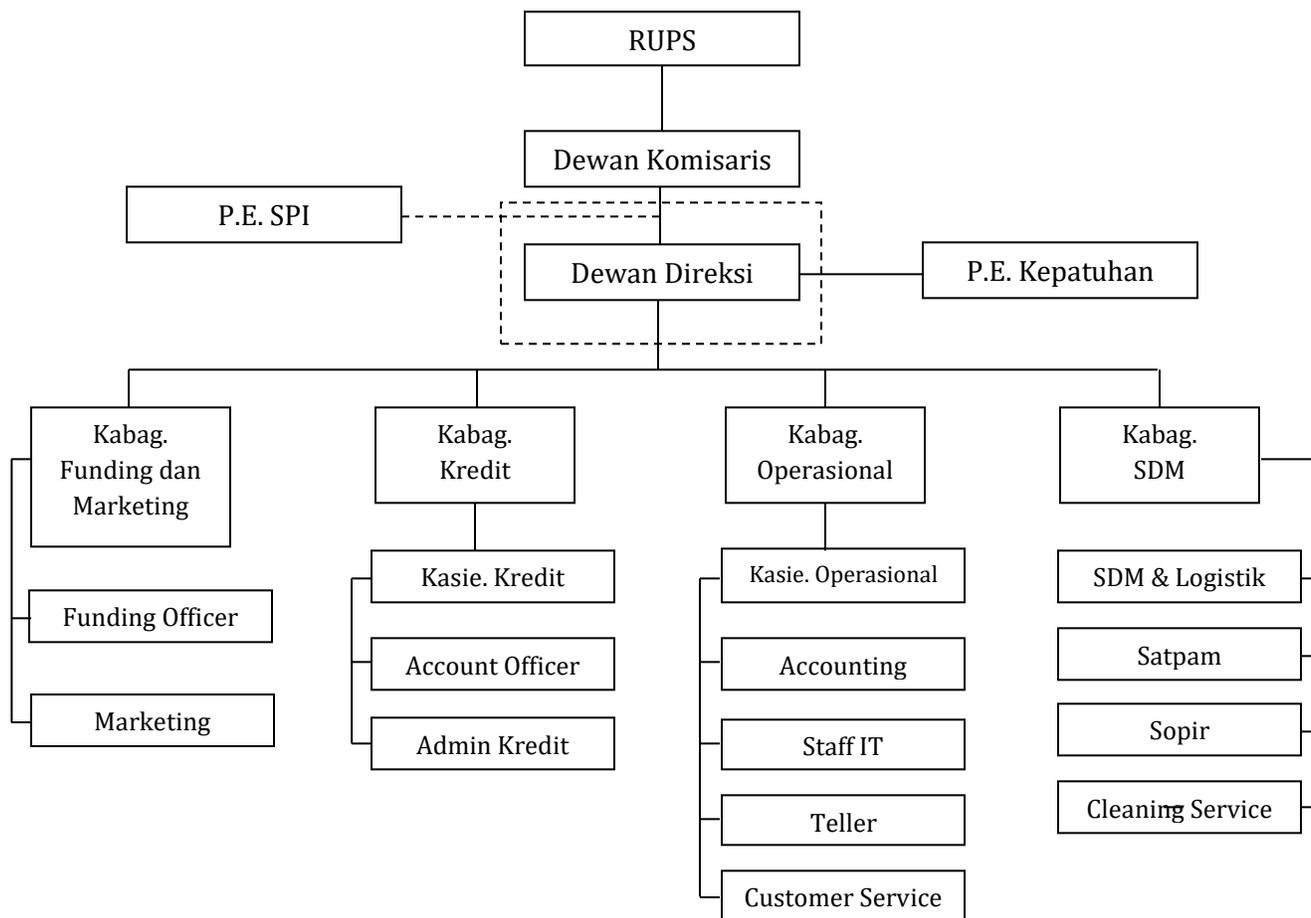
Upaya-upaya yang dilakukan bank dalam menangani kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*), adalah sebagai berikut :

- Mengadakan pembinaan lebih intensif terhadap debitur yang bersangkutan.
- Memberikan surat tagihan (peringatan) atas tunggakan pokok dan bunga pada debitur yang bersangkutan.
- Mendata (mengidentifikasi) debitur dari permasalahan penyebab tunggakan atas kewajibannya.
- Mengadakan *rescheduling*, *reconditioning* dan restrukturisasi pinjaman, untuk debitur-debitur yang memiliki prospek.
- Secara aktif melakukan *approach* dan menganalisa kemampuan debitur sehingga proses 3R bisa diberikan secara tepat kepada debitur.

- Melakukan pengambil alihan barang-barang agunan secara sukarela (dibawah tangan).
- Membuat /membentuk cadangan dalam rangka menghapus bukukan kredit macet sesuai dengan POJK yang berlaku.
- Eksekusi melalui proses pengadilan.
- Lebih aktif dan tegas dalam menyelesaikan debitur macet melalui proses litigasi seperti proses lelang.

IV. PENGELOLAAN PERUSAHAAN DALAM RANGKA GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1. Struktur Organisasi



Struktur organisasi PT. BPR Gangga dapat diuraikan sebagai berikut :

- Pemegang saham menempati posisi puncak struktur, dibawahnya terdapat Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pemegang mandat dari pemegang saham untuk mengawasi jalannya operasional bank.
- Dibawah Dewan Komisaris ada Dewan Direksi yang memegang wewenang tertinggi dalam operasional bank
- Direksi dalam melaksanakan operasional bank dibantu oleh empat kepala Bagian; Kepala Bagian Funding dan Marketing, Kepala Bagian Kredit, Kepala Bagian Operasional, Kepala Bagian SDM, serta dibantu oleh Kasie yang membawahi pelaksana.

2. Karakteristik Kegiatan Usaha (Aktivitas Utama) dan Jasa-Jasa

Karakteristik (aktivitas utama) PT. BPR Gangga adalah :

- a. Menghimpun dana masyarakat berupa tabungan dan deposito.
- b. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, menyalurkan kembali dana yang dihimpun dalam bentuk kredit kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atau kepada masyarakat pada umumnya.

Adapun produk layanan yang ditawarkan oleh BPR Gangga adalah sebagai berikut :

Produk Dana

✓ Tabungan

Kami memiliki 3 (tiga) jenis produk tabungan yaitu Tabungan Tampan, TabunganKu dan Tabungan Tahta Gangga.

1. Tabungan Tampan (Tabungan Masa Depan)

Merupakan tabungan harian dengan suku bunga berjenjang antara 1,00% s.d. 3,00% per tahun sesuai dengan jumlah saldo tabungan di akhir bulan, dan bunga tabungan dihitung dari saldo terendah di bulan yang bersangkutan. Secara rinci dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini :

Jenis Rekening	Nominal	Suku Bunga (p.a.)
Tabungan Tampan dan TabunganKu	>Rp.100ribu s.d. Rp.10juta	1,00%
	>Rp.10juta s.d. Rp.50juta	2,00%
	>Rp.50juta	3,00%
Tabungan Tahta Gangga		4,00%

Kelebihan :

- ✓ Setoran dan penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu di hari dan jam operasional kantor.
- ✓ Ada layanan antar jemput (*pick up service*)

2. TabunganKu

Adalah produk tabungan yang diterbitkan secara bersama-sama oleh bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kelebihan :

- ✓ Setoran dan penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu di hari dan jam operasional kantor.
- ✓ Ada layanan antar jemput (*pick up service*)
- ✓ Bebas biaya administrasi bulanan.

3. Tabungan Tahta Gangga (Tabungan Hari Tua Gangga)

Merupakan produk tabungan berjangka yang setorannya dilakukan setiap bulan dan dapat ditarik sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.

Kelebihan :

- ✓ Suku bunga lebih tinggi dari Tabungan Tampan yaitu 6,00% per tahun.
- ✓ Ada layanan antar jemput (*pick up service*)
- ✓ Bebas biaya administrasi bulanan.
- ✓ Dapat digunakan sebagai jaminan kredit dengan suku bunga kredit lebih rendah dari kredit umum.

✓ **Deposito**

Merupakan simpanan berjangka dengan setoran minimal Rp. 1.000.000,- dan penarikannya dapat dilakukan sesuai jangka waktu yang telah disepakati.

Kelebihan :

- ✓ Suku bunga disesuaikan dengan nominal dan jangka waktu penempatan dana, atau semakin besar nominal deposito dan semakin lama jangka waktunya maka semakin tinggi pula suku bunga yang diberikan. Secara rinci dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini :

Nominal (Rp.)	Jangka Waktu			
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan
1juta s.d. 25juta	2,25%	2,25%	2,50%	2,50%
>25juta s.d. 100juta	2,75%	2,75%	3,25%	3,25%
>100juta s.d. 200juta	3,50%	3,50%	3,75%	4,00%
>200juta s.d. 500juta	4,25%	4,75%	5,00%	5,25%
>500juta s.d. 1Milyar	5,50%	5,50%	5,75%	5,75%
>1Milyar	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%

- ✓ Dapat digunakan sebagai jaminan kredit dengan suku bunga kredit lebih rendah dari kredit umum.

Produk Kredit

Dari dana yang dihimpun kami alokasikan untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada UMKM maupun masyarakat umum, adapun produk kredit yang kami miliki antara lain :

✓ Kredit Modal Kerja

Kredit untuk membiayai modal usaha (pengadaan barang dagangan, bahan baku, utang/piutang usaha dan lain sebagainya) terkait dengan usaha yang dimiliki. Sistem pembayaran pokok bisa dilakukan secara angsuran maupun pokok dibayar saat jatuh tempo.

- ✓ Kredit Investasi
Adalah kredit yang diberikan untuk membiayai pembelian peralatan dan tempat (tanah, gedung kantor, gudang dan sejenisnya) untuk menunjang aktivitas usaha perusahaan.
- ✓ Kredit Konsumsi
Kredit untuk kebutuhan konsumsi seperti : pembelian kendaraan, pembelian tanah/rumah untuk ditinggali, pembelian alat rumah tangga, biaya pendidikan dan lain sebagainya yang tidak terkait dengan suatu usaha.

Produk Jasa Lainnya : Melayani pembayaran rekening listrik, telepon dan pembelian pulsa listrik dan pulsa handphone serta pembayaran BPJS yang bekerjasama dengan tiga penyedia jasa layanan *payment point online bank* yaitu PT. Arindo Pratama, PT. Pospay dan OKBank-Link.

3. Teknologi Informasi

Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya nasabah, bank telah mengembangkan teknologi dibidang administrasi dan pelayanan melalui sistem komputerisasi dan sistem *on-line* antar cabang / *real time online* dengan menggunakan layanan Assist BPR-Net Integrated Online System dari PT. Assist Software Indonesia Pratama yang berkantor pusat di Malang, Jawa Timur. Dan bank telah bekerjasama pula dengan PT. Arindo Pratama, OKBank Link dan Pospay untuk layanan *Payment Point*, serta dimasa mendatang akan dilakukan pengembangan dan penyempurnaan lagi dengan melakukan kerjasama dengan pihak luar sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada nasabah.

Sementara untuk meningkatkan inklusi keuangan masyarakat khususnya nasabah BPR Gangga, bank telah menerapkan fitur SMS *Broadcast*, dimana dengan fitur ini juga nantinya bank akan memberitahukan kewajiban angsuran debitur melalui layanan *Short Message Service* (SMS).

Kedepannya kami berencana mengembangkan fitur-fitur yang di support oleh corebanking Assist BPR-Net seperti fitur *mobile collection* dan *auto debet*. Dengan *mobile collection* dapat memudahkan petugas Funding Officer dan Account Officer dalam penjemputan setoran nasabah, karena setoran nasabah akan langsung di input saat itu juga melalui aplikasi mobile yang dirancang khusus dan akan langsung terposting ke server Bank dan nasabah menerima bukti setoran berupa print struk ataupun notifikasi berupa SMS ke nomor handphone yang bersangkutan. Dengan pemanfaatan fitur *mobile collection* kami berupaya untuk meminimalisir risiko fraud yang mungkin terjadi. Selain itu kami juga berupaya untuk mengotomasi transaksi sehingga mengurangi proses manual dalam melakukan transaksi, salah satunya dengan pemanfaatan fitur *auto debet*.

4. Mitra Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan guna mendukung kelancaran operasional bank, sampai dengan Desember 2022 BPR Gangga telah menjalin kerjasama dengan beberapa badan usaha diantaranya :

1. PT. Assist Software Indonesia Pratama, terkait dengan pengadaan *corebanking system*.
2. PT. Jamkrida Bali Mandara, terkait dengan penjaminan kredit yang disalurkan.
3. Kerjasama dengan beberapa BPR dalam rangka penempatan deposito dan tabungan antar bank, yaitu PT. BPR Lestari Bali, PT. BPR Sripartha Bali, PT. BPR Ashi, PT. BPR Urip Kalantas, PT. BPR Sukawati Pancakanti, PT. BPR Suadana, PT. BPR Bali Dewata, PT BPR Surya Natapala, PT BPR Kintamani Perdana, PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia, PT. BPR Krisna Darma Adipala, PT. BPR Pasarraya Kuta, PT. BPR Kusuma Mandala, PT. BPR Hoki, PT. BPR Indra Candra, PT. BPR Padma, PT. BPR Krisna Yuna Dana, PT. BPR Kertiawan, PT. BPR Baskara Dewata, PT. BPR Kita Centradana, PT. BPR Artha Budaya, PT. BPR Penebel, dan PT. BPR Tata Anjung Sari.
4. Kerjasama dengan beberapa bank umum, dalam rangka pembukaan rekening Giro, Tabungan dan Deposito, yaitu Bank Oke Indonesia, Bank BPD Bali, Bank Mandiri, Bank Danamon, Bank BNI, Bank BCA dan Bank BRI.
5. Kerjasama dengan PT. Arindo Pratama, PT. Pospay dan PT. Bank Oke Indonesia (OK Bank Link) sebagai penyedia jasa layanan *payment point online bank*.
6. Kerjasama dengan Rumah Sakit Surya Husadha, dalam rangka pelayanan kesehatan kepada pengurus dan karyawan BPR Gangga.
7. Kerjasama dengan BPJS untuk segala hal yang terkait dengan ketenagakerjaan.
8. Kerjasama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, dalam rangka pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan (NIK), data kependudukan, dan KTP elektronik dalam layanan pengecekan NIK Nasabah.
9. Kerjasama dengan Bali Svaha (*IT Solution and Web Development*) terkait dengan pengadaan dan *maintenance website* BPR Gangga.

5. Kepemilikan Oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham

Kepemilikan oleh anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha BPR Gangga seperti dalam tabel dibawah ini :

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham		Persentase (%)
			Lembar	Rupiah	
1	I Nyoman Dhasmiartha, MBA	Komisaris Utama	4.500	4.500.000.000	37,50
2	Ni Made Suratni, SE	Komisaris	-	-	-
3	Ni Made Dwi Aryawati, SP	Direktur Utama	-	-	-
4	I Made Meiarthayasa, MBA	Pemegang Saham	4.500	4.500.000.000	37,50
5	I Wayan Gatha	Pemegang Saham	1.500	1.500.000.000	12,50
6	Ni Wayan Yuniartha, SE, MM	Pemegang Saham	1.500	1.500.000.000	12,50
Jumlah			12.000	12.000.000.000	100,00

Pemegang Saham BPR Gangga merupakan keluarga inti dan tidak ada keterkaitan dengan anggota dewan komisaris dan anggota direksi.

6. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting bagi perusahaan yang menjadi penggerak roda organisasi perusahaan. Sampai dengan Desember 2022 jumlah karyawan sebanyak 27 orang termasuk direksi, yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Jika dilihat dari pendidikan karyawan sebagai *basic knowledge* maka dapat dirinci sebagai berikut:

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1.	Perguruan Tinggi (S1)	12 Orang
2.	Diploma (D3 dan D1)	4 Orang
3.	SMA	9 Orang
4.	SMP	2 Orang
5.	SD	0 Orang
6.	J u m l a h	27 Orang

Peningkatan pengetahuan sumber daya manusia dalam tahun 2023 tetap menjadi prioritas manajemen, untuk meningkatkan pengetahuan karyawan dibidang perbankan, meningkatkan stabilitas mental karyawan yang dapat menumbuhkan loyalitas karyawan dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pendidikan yang bersifat

intern maupun ekstern. Pendidikan yang bersifat intern adalah pengarahan-pengarahan yang diberikan oleh Direksi setiap pelaksanaan rapat bulanan dan *morning briefing* maupun bekerja sama dengan pihak lain untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan dengan bentuk *in House Training*. Sedangkan pendidikan yang bersifat ekstern adalah pendidikan yang diadakan oleh lembaga lain, seperti Bank Indonesia Denpasar, Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Bali, Perbarindo Bali, Jasa Konsultan dan seminar-seminar yang berkaitan dengan bisnis perbankan.

7. Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas

Untuk meningkatkan semangat kerja dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, dan peningkatan harga kebutuhan pokok maka perlu diadakan kebijakan pendapatan dan honorarium bagi karyawan dan pengurus yang sudah tentu berdasarkan atas prestasi kerja dan tanggung jawab masing-masing serta disesuaikan dengan kemampuan perusahaan. Penetapan pemberian gaji dan pemberian fasilitas kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan sedangkan besaran gaji pokok, tunjangan jabatan, tunjangan hari kerja, tunjangan BPJS Kesehatan dan tunjangan BPJS Ketenagakerjaan kepada karyawan tertera dalam tabel dibawah ini :

Jabatan	Gaji Pokok	Tunjangan Jabatan	Tunjangan Hari Kerja (per hari)	BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan
Kepala Bagian	2.363.000	1.500.000	70.000	Premi BPJS sebesar 5% dari upah karyawan, 4% ditanggung perusahaan dan 1% dibenbankan kepada karyawan yang bersangkutan.
Ka. Sie	2.363.000	750.000	60.000	
Pelaksana	2.363.000	-	40.000	

Disamping gaji pokok dan tunjangan tersebut diatas, karyawan juga berhak atas premi dan insentif yang diberikan tiap bulan berdasarkan perolehan dana dan kredit masing-masing karyawan. Karyawan juga diberikan fasilitas pinjaman karyawan dengan jaminan dana purnabakti yang bersangkutan serta dengan suku bunga yang lebih ringan dari kredit umum.

PENUTUP

Demikian gambaran secara umum kegiatan bank selama tahun 2022. Dengan berpegang teguh pada semangat kerja keras, dan prinsip kehati-hatian, serta berkat dukungan semua pihak, segala yang direncanakan akan tercapai dengan baik. Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada para Pemegang Saham, atas kepercayaan yang telah diberikan dan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas segala petunjuk dan bimbingan yang telah diberikan, sehingga BPR Gangga dapat berkembang dengan baik dan sehat. Mudah-mudahan tetap menjadi bank yang tetap eksis dan menjadi pilihan utama masyarakat Bali.

Tidak lupa kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kesungguhan dan keuletannya melaksanakan tugas, sehingga bank dapat melaksanakan kegiatan operasional dengan baik.

Semoga kepercayaan, dukungan dan kerjasama yang baik selama ini dapat terjalin secara berkesinambungan.

Denpasar, 16 Maret 2023
PT. BPR Shri Gangga Bali
Direksi,

Ni Made Dwi Aryawati, SP
Direktur Utama

Mengetahui
Dewan Komisaris,

I Nyoman Dhasmiartha, MBA
Komisaris Utama

Ni Made Suratni, SE
Komisaris

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Neraca Per 31 Desember 2022
2. Laporan Laba Rugi Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
3. Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
4. Laporan Arus Kas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022



KETUT BUDIARTHA DAN ANGGIRIAWAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
LICENSE 321/KM.1/2019

Jalan Padang Mekar II, No. 22
Padangsambian, Denpasar
Bali 80117

Tlp. 0361-9078774
E. info@kapbud.com
www.kapbud.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00013/2.1266/AU.2/07/0626-2/1/III/2023

Kepada Yth.
Direksi dan Pemegang Saham
PT. BPR Shri Gangga Bali
Denpasar - Bali

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR Shri Gangga Bali** terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BPR Shri Gangga Bali** pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Bank setiap bulan mencadangkan sejumlah tertentu sebagai beban dan kewajiban imbalan pascakerja. Pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Perjanjian Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja dan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja. Hal tersebut berakibat kewajiban disajikan terlampau rendah dan laba tahun berjalan disajikan terlampau tinggi.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan, berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah mematuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



**Kantor Akuntan Publik
Ketut Budiarta dan Anggriawan**

Dr. Ketut Budiarta, M.Si., CA., CPA.
Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP.0626

Denpasar, 01 Maret 2023

PT. BPR SHRI GANGGA BALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
		(Rp)	(Rp)
ASET			
- Kas	2b,3	242,394,000	308,814,200
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2c,4	407,483,110	532,322,312
- Penempatan pada Bank Lain	2d,5	26,845,873,680	32,350,499,407
- Penyisihan Kerugian	2f,5	(48,317,942)	-
Total		27,447,432,848	33,191,635,919
- Kredit yang Diberikan - Pokok	2e,6	29,390,344,280	27,657,435,974
- Kredit yang Diberikan - Provisi	2e,6	(382,833,286)	(374,365,484)
- Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan	2f,6	(229,762,322)	(435,205,000)
Total		28,777,748,672	26,847,865,490
- AYDA	2g,7	1,653,118,365	2,720,077,635
- Aset Tetap dan Inventaris	2h,8	779,129,413	853,075,916
- Akumulasi Penyusutan	2h,8	(714,401,630)	(760,069,200)
Total		64,727,783	93,006,716
- Aset Tidak Berwujud	2i,9	93,225,000	93,225,000
- Akumulasi Penyusutan	2i,9	(93,224,998)	(93,224,998)
Total		2	2
- Aset Lain - Lain	10	1,112,517,835	1,316,243,130
JUMLAH ASET		59,055,545,505	64,168,828,892
KEWAJIBAN			
- Kewajiban Segera	2j,11	61,877,008	75,724,281
- Utang Bunga	2k,12	104,669,550	127,000,913
- Utang Pajak	2l,13	7,055,139	-
- Simpanan	2m,14		-
Tabungan		10,981,117,958	9,596,577,037
Deposito		41,264,500,000	49,879,400,000
- Simpanan dari Bank Lain	2n,15	40,131,747	161,991,642
Jumlah Kewajiban		52,459,351,402	59,840,693,872
EKUITAS			
- Modal Saham	16		
Modal disetor 12.000 lembar saham nominal Rp1.000.000 per lembar		12,000,000,000	10,000,000,000
- Laba Ditahan			
Cadangan Umum		1,009,428,047	1,009,428,047
Belum Ditentukan Penggunaannya			
Laba Tahun Lalu		(6,681,293,029)	(6,810,505,019)
Laba Tahun Berjalan		268,059,084	129,211,989
Jumlah Ekuitas		6,596,194,101	4,328,135,017
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		59,055,545,505	64,168,828,892

Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Denpasar, 1 Maret 2023



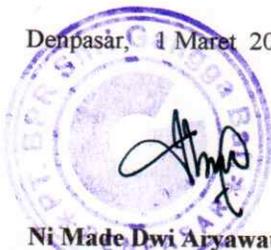
Ni Made Dwi Aryawati, SP.
Direktur Utama

PT. BPR SHRI GANGGA BALI
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Perbandingan Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	<u>2022</u> (Rp)	<u>2021</u> (Rp)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
- Bunga Kontraktual	2p, 17	5,094,421,018	6,055,856,220
- Provisi, Administrasi, dan Biaya Transaksi	2q, 17	209,683,323	313,125,636
Jumlah Pendapatan Bunga		5,304,104,341	6,368,981,856
Beban Bunga	18	(3,019,583,597)	(3,859,030,449)
Pendapatan Bunga Bersih		2,284,520,744	2,509,951,408
Pendapatan Operasional Lainnya	2r, 19	332,009,596	1,925,256,829
Jumlah Pendapatan Operasional		2,616,530,340	4,435,208,236
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian	20		
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan		(132,322)	(1,494,210,182)
Beban Pemasaran	21	(8,359,500)	(4,956,000)
Beban Administrasi dan Umum	22	(2,545,591,379)	(2,734,535,631)
Jumlah Beban Operasional		(2,607,418,778)	(4,233,701,813)
LABA OPERASIONAL		9,111,562	201,506,423
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
- Pendapatan Non Operasional	23	398,683,270	24,121,724
- Beban Non Operasional	24	(76,439,010)	(96,416,158)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih		322,244,260	(72,294,434)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		331,355,822	129,211,989
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(63,296,738)	-
LABA BERSIH		268,059,084	129,211,989

*Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

Denpasar, 1 Maret 2023



Ni Made Dwi Aryawati, SP.
Direktur Utama

PT. BPR SHRI GANGGA BALI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Laba Ditahan		Jumlah
		Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	10,000,000,000	1,009,428,047	(6,810,505,019)	4,198,923,028
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	129,211,989	129,211,989
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	10,000,000,000	1,009,428,047	(6,681,293,030)	4,328,135,017
Tambahan Modal Disetor	-	-	2,000,000,000	2,000,000,000
Laba Tahun Berjalan	-	-	268,059,084	268,059,084
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	10,000,000,000	1,009,428,047	(4,413,233,946)	6,596,194,101

*Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT. BPR SHRI GANGGA BALI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :		
Laba Neto	268,059,084	129,211,989
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:		-
Penyusutan Aset Tetap	(29,250,735)	63,214,617
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		-
- Kredit yang Diberikan	(132,322)	1,494,210,182
- Penempatan Pada Bank Lain	(53,335,577)	
- Pemulihan PPAP	210,592,635	(1,819,227,488)
Amortisasi		-
- Amortisasi Provisi	(209,683,323)	(313,125,636)
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(2)
- Amortisasi Sewa Gedung	(206,958,305)	171,666,648
Keuntungan Penjualan AYDA	-	-
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		-
Penempatan Pada Bank Lain (>3 bulan)	(10,300,000,000)	300,000,000
Pendapatan Bunga yang akan Diterima	124,839,202	(389,144,154)
Kredit yang Diberikan	(1,523,224,983)	7,734,960,335
Agunan yang Diambil Alih	(472,875,000)	(898,167,600)
Aset Lain-Lain	(203,725,295)	10,510,030
Kewajiban Segera	(13,847,273)	(25,474,062)
Utang Bunga	(22,331,363)	(46,283,555)
Simpanan :		-
- Tabungan	1,384,540,922	(3,499,225,414)
- Deposito	(8,614,900,000)	(7,048,800,000)
Simpanan dari Bank Lain	121,859,895	53,279,136
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(19,479,981,722)	(4,082,394,973)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Pembelian Aset Tetap dan Inventarisasi	(163,217,754)	(22,586,000)
Sewa Gedung	(206,958,305)	-
Penjualan AYDA	1,539,834,270	-
Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	237,164,257	-
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi	1,406,822,468	(22,586,000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Tambahan Modal Disetor	2,000,000,000	-
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan	2,000,000,000	-
KENAIKAN ARUS KAS	(16,073,159,254)	(4,104,980,973)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	27,459,313,607	31,564,294,580
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	11,386,154,352	27,459,313,607
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI :		
- Kas	242,394,000	308,814,200
- Giro Pada Bank Lain	2,457,140,456	10,024,184,642
- Tabungan Pada Bank Lain	1,436,619,896	4,226,314,764
Setara kas		-
Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	7,250,000,000	12,900,000,000
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	11,386,154,352	27,459,313,607

Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan